

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi irigasi tetes dan komposisi media tanam berpengaruh nyata pada tinggi tanaman (7 HST, 14 HST, 21 HST, dan 28 HST), jumlah daun (14 HST dan 21 HST), panjang akar, bobot basah tajuk pertanaman dan bobot basah akar pertanaman, namun tidak berpengaruh nyata pada jumlah daun (7 HST dan 28 HST).
2. Frekuensi irigasi tetes dan komposisi media tanam terbaik untuk budidaya pakcoy yaitu pada perlakuan F2M3 dengan menghasilkan tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, bobot basah tajuk pertanaman, dan bobot basah akar pertanaman masing-masing 19,37 cm; 17,67 helai; 24,80 cm; 93,67 gram; dan 16,33 gram.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka disarankan:

1. Menanam pakcoy dengan menggunakan frekuensi irigasi tetes F2 (2 hari sekali) dengan komposisi media tanam M3 (tanah : kompos : arang sekam = 2 : 1 : 1).
2. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman pakcoy perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai frekuensi penyiraman tetes dan komposisi media tanam dengan perlakuan penelitian lebih bervariasi.